

LEMBARAN KERJA SISWA (Kesatu)

Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Materi : **1. Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa**
Sub Materi : **Penerapan Pancasila Dari Masa Kemasa**
Waktu : Pertemuan Kesatu
Hari/tanggal :

A. KEGIATAN PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Anak-anak yang soleh dan solehah

1. Sebelum aktivitas belajar dimulai terlebih dahulu marilah kita berdoa semoga Allah S.W.T., senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas kalian untuk mencari ilmu. senantiasa selalu bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat dan kurunia yang telah dilimpahkan. Jagalah kesehatan mengingat saat ini coronavirus sedang mewabah. Lakukanlah perlindungan diri dengan cara rajin mencuci tangan, memakai sabun, mengenakan masker kesehatan, dan tetap semangat ya. Selamat belajar.
2. Mengisi absen yang sudah bapak siapkan dalam **google form**
3. Siapkan buka paket kelas 9 (Sembilan) buka halaman 1-13 tentang **Penerapan Pancasila Dari Masa Kemasa** yang telah kalian pelajari dan dibuat rangkuman/ikhtisarnya sebagai tugas pertama minggu kemarin.
4. Setelah mempelajari materi ini kalian dapat menjelaskan bagaimana penerapan pancasila dari masa ke masa
5. Kerjakan Lembar kerja Siswa di bawah ini dalam kertas double polio

B. KEGIATAN INTI

1. Bacalah dan pahami materi di bawah ini

Kita tahu bahwa Pancasila adalah dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang telah disepakati oleh seluruh bangsa Indonesia. Pancasila pada perjalanannya mengalami beberapa perubahan dan tahapan. Masa-masa tersebut adalah Masa Orde Lama, Orde Baru dan Masa Reformasi.

1) Masa Orde lama

Pada masa orde lama kondisi politik dan keamanan dalam negeri diliputi oleh kekacauan dan kondisi sosial budaya berada dalam masa peralihan dari masyarakat terjajah menjadi masyarakat merdeka. Pada masa orde lama adalah masa pencarian bentuk penerapan Pancasila terutama dalam sistem kenegaraan. Terdapat 3 periode penerapan Pancasila yang berbeda, yaitu periode 1945-1950, 1950-1959 dan 1959-1966.

a. Periode 1945-1950

Pada masa ini, ada upaya-upaya untuk mengganti Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Ada upaya pemberontakan dengan tujuan mengganti Pancasila. Pemberontakan pada masa ini adalah pemberontakan PKI yang dipimpin Muso dengan tujuan mendirikan Negara Soviet Indonesia yang berideologi komunis, sedangkan pemberontakan kedua adalah pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia yang dipimpin oleh Sekarmaji Marijan Kartusuwiryo dengan tujuan mendirikan negara Islam Indonesia..

b. Periode 1950-1959

Pada periode persatuan dan kesatuan mendapat tantangan yang berat dengan munculnya pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS),

Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) dan perjuangan rakyat semesta (Permesta) yang ingin melepaskan dari NKRI.

Selain itu gagalnya konstituante gagal menyusun UUD. Hal ini menimbulkan krisis politik, ekonomi dan keamanan. Akhirnya pemerintah mengeluarkan Dekrit Presiden 1959. Pada periode ini Pancasila diarahkan sebagai ideologi liberal yang ternyata tidak menjamin stabilitas pemerintahan.

c. Periode 1959-1966

Pada periode ini kekuasaan bukan lagi berada di tangan rakyat, namun berada di tangan Presiden. Penyimpangan yang terjadi adalah diangkatnya presiden Soekarno sebagai presiden seumur hidup dan munculnya NASAKOM (Nasionalis Agama dan Komunis). Dan puncaknya terjadi pemberontakan PKI pada tanggal 30 September 1965 yang dipimpin oleh D.N Aidit. Tujuannya adalah mendirikan Negara Soviet di Indonesia serta mengganti Pancasila dengan paham Komunis.

2) Masa Orde baru

Era demokrasi terpimpin di bawah Presiden Soekarno mendapat tamparan keras ketika terjadi peristiwa tanggal 30 September 1965 dan digantikan dengan era yang kemudian dikenal sebagai Orde Baru dengan konsep Demokrasi Pancasila di bawah pimpinan Presiden Soeharto.

Visi utama pemerintahan Orde Baru adalah untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Namun dalam perjalanan politik pemerintahan Orde Baru, kekuasaan Presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia. presiden Soeharto mempunyai sejumlah legalitas yang tidak dimiliki oleh siapapun seperti pengembalian supersemar, mandatariis MPR, Bapak pembangunan dan Panglima ABRI. Masa orde baru tidak ada perbedaan dengan orde lama, sama-sama bersifat otoriter

3) Masa Reformasi

Setelah lengsernya Presiden Soeharto, muncullah masa reformasi. Pada masa ini tidak lagi muncul pemberontakan untuk mengganti Pancasila, namun muncul masalah lainnya yaitu kondisi kehidupan masyarakat yang diwarnai oleh kehidupan serba bebas. Kebebasan ini menimbulkan dampak positif dan negatif.

Dampak positif adalah kebebasana masyarakat dalam berekspresi dijamin oleh pemerintah. Tetapi negatifnya kebebasannya tidak ada batasnya. Sehingga menimbulkan perpecahan dan sebagainya.

2. Baiklah kita mulai pembelajaran. Ayo lakukan aktivitas berikut ini !

- a. Nah untuk menyegarkan ingatan kalian, coba tuliskan apa yang diingat tentang makna kedudukan Pancasila kedalam tabel di bawah ini!

No.	Kedudukan	Makna
1.	Pancasila sebagai dasar negara
2.	Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa

- b. Carilah kelebihan dan kekurangan penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa pada masa **Orde Baru** dan **Orde Reformasi** melalui berbagai sumber belajar

b.1 Orde Baru

No.	Kelebihan	Kelemahan

b.2 Orde Reformasi

No.	Kelebihan	Kelemahan

C. KEGIATAN PENUTUP

- a. Refleksi dan mengecek absen
b. Tindak lanjut :

Anak-anak minggu depan kita tetap akan melanjutkan pelajaran tentang **KEBERAGAMAN MASYARAKAT INDONESIA DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA** dengan permasalahan yang baru untu kita pelajari.

- c. Membaca do'a setelah selesai mengerjakan tugas

Selamat belajarhatur nuhun. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi kita semua, aamiin yaarobbal alamiin.